Journal homepage: *https://ojs3.unpatti.ac.id/index.php/honoli*
DOI: *https://doi.org/10.30598/honoli.2.1.58-72*

Honoli of
Journal Primary Teacher Education

Vol 2 No 1 April 2021
Page 58 - 72
ISSN 2775-9415

Pengaruh Media Lingkungan Sekolah Berbasis Adiwiyata Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas III Sekolah Dasar

Wahyu Nugroho[1*]
[1]*Program Studi PGSD, Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Trenggalek, Indonesia*

*****Correspondence e-mail:* *nugrohowahyu.wn93@gmail.com*

Abstrak
Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh media lingkungan sekolah berbasis adiwiyata terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran pengaruh cuaca. Penelitian ini dilaksanakan di SDN Polowijen 3 pada Kelas III Blimbing, Kota Malang, dengan sampel sebanyak 28 siswa. Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode bentuk desain quasi eksperimen Nonequivalent Control Group Design. Penyajian Pengumpulan data hasil pengaruh penggunaan media lingkungan berbasis adiwiyata terhadap hasil belajar siswa menggunakan teknik observasi, angket, dan wawancara. Hasil analisis penelitian menghasilkan nilai T_{tabel}> T_{hitung} sebesar 2,083.>1,335 yang menunjukkan bahwa media lingkungan sekolah berbasis adiwiyata berarti memiliki adanya pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa kelas III.

Kata Kunci : media lingkungan, adiwiyata, hasil belajar.

Abstract
This study aims to examine the influence of Adiwiyata-based school environment media on student learning outcomes in learning the effects of weather. This research was conducted at SDN Polowijen 3 in Class III Blimbing, Malang City, with a sample of 28 students. This research uses quantitative research with a quasi-experimental design method. Nonequivalent Control Group Design. Presentation of data collection results from the influence of the use of Adiwiyata-based environmental media on student learning outcomes using observation, questionnaire, and interview techniques. The results of the research analysis resulted in a value of T_{table}> T_{hitung} as large as 2,083 > 1,335 which indicated that the Adiwiyata-based school environment media had a positive influence on the learning outcomes of grade III students.

Keywords: *environmental media, adiwiyata, learning outcomes.*

© 2021 by the author (s)This article is an open access article distributed under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

Journal homepage: *https://ojs3.unpatti.ac.id/index.php/honoli*
DOI: *https://doi.org/10.30598/honoli.2.1.58-72*

PENDAHULUAN

Pendidikan tidak dapat dipisahkan dengan proses pembelajaran, upaya untuk menciptakan kondisi belajar yang menumbuhkan minat dan bakat dalam diri peserta didik secara optimal, sehingga pencapaian tujuan pembelajaran dapat tercapai. Dalam proses pembelajaran terjadi interaksi antara pendidik dengan peserta didik yang melibatkan unsur intrinsik maupun ekstrinsik yang melekat pada diri guru, siswa termasuk tempat tinggal atau lingkungan yang ada di sekolah (Prastowo,2013:57). Hal ini sejalan dengan sistem pendidikan nasional dalam Undang-undang no 20 tahun 2003 sebagaidasar implementasipembelajaran yang menjelaskan bahwa pembelajaran adalah proses interaksiantara guru, peserta didik dengan sumber belajar dalam satu lingkungan belajar.

Pembelajaran merupakan bagian penting dari proses memberikan pengalaman bagi peserta didik, pembelajaran merupakan proses komunikasi dari guru kepada peserta didik, baikdalambentuk komunikasiverbal maupunnon verbal (Setiawan.2016). Pembelajaran dengan menggunakan media lingkungan lebih memberikan kesempatan siswa untuk mengenal lingkungan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan memanfaatkan lingkungan sebagai salah satu media belajar berarti peserta didik menjemput sumber belajarnya untuk lebih meningkatkan wawasan, pengalaman, dan pengetahuan peserta didik (Prwameswari,2017). Salah satu sasaran dalam tercapainya tujuan pembelajaran adalah dengan melibatkan lingkungan belajar, lingkungan belajar mampu menjadi media interkasi peserta didik dengan lingkungan sekolahnya sehingga tercipta media lingkungan yang memberikan pengalaman nyata. Pada dasarnya setiap peserta didik memiliki pengalaman dasar yang sudah terbagun dengan wujud skemata dari hasil proses interkasi dengan lingkungan belajarnya. Oleh sebab itu peran lingkungan perlu

dioptimalkan sebagai media pembelajaran dan menjadi salah satu sumber belajar bagi peserta didik.

Sebagai upaya dalam mewujudkan sumber belajar yang efektif bagi peserta didik perlu adanya dukungan media di dalamnya. Media lingkungan sekolah dapat menjadi bentuk alternatif media pembelajaran sebagai upaya untuk mengajar lebih dekat dengan sumber belajar yang sesungguhnya yakni alam dan masyarakat (Vera, 2012), sehingga kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media lingkungan sekolah lebih melibatkan peran aktif siswa secara langsung antara lingkungan sekitar dengan pikiran nalar siswa. Aktivitas pembelajaran cenderung berpusat pada siswa yang di dukung pengalaman faktual dalam mempengaruhi kecerdasaran siswa, hal ini dapat di jabarkan bahwa terdapat kecenderungan siswa tidak memiliki prestasi secara maksimal di dalam kelas, namun ketika melibatkan pembelajaran yang diadakan diluar kelas siswa mampu menunjukkan hasil belajar yang lebih baik dari pada tidak melibatkan lingkungan.

Melalui Pendidikan Lingkungan peserta didik dapat mengenali kondisi nyata yang ada di lingkungannya, berdasarkan program kementrian lingkungan hidup pada tahun 2016 untuk jenjang pendidikan dasar dan menengah telah di terapkan program Adiwiyata. Tujuan adanya Adiwiyata secara langsung memberikan penguatan dalam peningkatan kesadaran dalam mengenali, dan menyadarkan warga sekolah agar lebih peduli terhadap lingkungan sekolahnya sebagai sarana berinteraksi dan belajar, sehingga tidak menimbulkan permasalah yang ada di lingkungan dengan mencari solusi atas masalah yang ada (Irlansari,2019). Kondisi lingkungan yang kondusif, bersih, tertata rapi dan asri menjadi pendorong semangat siswa untuk belajar melibatkan lingkungan sekolah, bentuk sinergi dalam menjaga kondisi tersebut sekolah perlu melaksanakan program Adiwiyata. Berdasarkan UU nomor 32 tahun 2009 tentang perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup menyatakan bahwa setiap orang berhak dan berperan

aktif dalam melibatkan diriuntuk ikut mengelola lingkungan hidup disekitarnya. Upaya dalam melindungi dan mengelola lingkungan hidup di sekolah dapat memberikan suasana yang menyenangkan dalam proses pembelajaran yang memberikan dampak positif bagi peserta didik untuk meningkatkan hasil belajarnya (Bahari, 2018).

Hasil belajar dapat terwujud secara maksimal jika menghasilkan perubahan baik dari segi pengetahuan maupun perubahan tingkah laku akibat dari adanya interaksi antara peserta didik dengan peserta didik atau peserta didik dengan lingkungan. Hasil akhir dari proses pelajar yang diharapkan adalah adanya upaya sadar dalam menghasilkan pengalaman baru yang telah di lakukan peserta didik setelah mengenal lebih dekat lingkungan belajarnya agar timbul rasa memiliki dan peduli dengan lingkungan sekolah. Namun berdasarkan hasil studi observasi lapangan yang telah di lakukan, guru kurang memanfaatkan penggunaan media pembelajaran yang ada di lingkungan sekolah saat proses pembelajaran, sehingga minat belajar siswa di dalam kelas cenderung berkurang, hal ini di buktikan dengan rendahnya nilai rata-rata siswa pada materimanfaat tumbuhan bagikehidupan manusia subtema 1 tema 2 menyanyangi hewan dan tumbuhan kelas 3, selain itu guru hanya sebatas menggunakan buku teks LKS sebagai acuan mengajar tanpa mengajar siswa melihat secara langsung lingkungan sekitar sekolah, jika pembelajaran seperti ini terus berlangsung dalam waktu lama, maka akan berdampak pada kurang optimal hasil belajar siswa.

METODE

Jenis metode yang dilaksanakan dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan desain quasi eksperimen bentuk Nonequivalent Control Group Design Pretest-Posttest. Adapun rancangan desain penelitian pada rincian tabel 1 (modifikasi Sugiono 2016).

Journal homepage: *https://ojs3.unpatti.ac.id/index.php/honoli*
DOI: *https://doi.org/10.30598/honoli.2.1.58-72*

Tabel 1. Desain Penelitian Nonequivalent Control Group Design Pretest-Posttest

	Pretest	Treatment	Posttest
Eksperimen	O1	XA	O3
Kontrol	O2	XB	O4

Berdasarkan desain penelitian Nonequivalent Control Group Design Pretest-Posttest Peneliti membagi dua kelompok, satu kelompok di tentukan sebagai kelompok eksperimen yang akan diberikan Treatment, kemudian pada kelompok yang lainnya tidak diberikan Treatment ditentukan sebagai kelompok Kontrol. Pada setiap kelompok masing-masing melaksanakan Pretest sebagai bentuk pengukuran dalam mengetahui pengetahuan awal peserta didik, nilai hasil pretest nantinya digunakan sebagai pembanding nilai Posttest pada masing-masing kelompok yang telah diberikan Treatment yang berbeda. Muatan Pretest-Posttest diberikan perlakuan dari soal yang sama dengan jumlah 25 butir soal pilihan ganda.

Populasi dan Sampel

Penelitian ini dilaksanakan pada SD Negeri Polowijen 3 Kota Malang. Penelitian di lakukan pada bulan februari 2019. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas 3 yang telah di bagi menjadi 2 kelompok dengan penjelasan pada Tabel 2.

Tabel 2. Populasi Siswa Kelas 3 SD Negeri Polowijen 3

No	Kelompok	Jumlah Siswa		Total
		Laki-Laki	Perempuan	
1	A	6	8	14
2	B	4	10	14
Jumlah Populasi				**28**

Sampel dalam penelitian ini di ambil dari jumlah keseluruhan, hal ini di dasarkan pada pernyataan Arikunto (2010:131) yang menyatakan bahwa apabila subyek penelitian

kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Sampel yang dimaksud adalah siswa kelas 3 yang terbagi menjadi dua kelompok yang terdiri dari14 siswa kelompokA, dan14 siswa kelompok B, sehingga jumlah sampel seluruhnya adalah 28 siswa. Peneliti mengambil semua anggota populasi untuk dijadikan sampel, oleh sebab itu peneltian ini disebut juga sampling jenuh karena sampel dalam penelitian ini kurang dari 100 (Sugiono 2013:124). Sampel merupakan bagian penggalan dari populasi, pengambilan sampel dari kelompok A dan Kelompok B dilakukan dengan teknik nonprobability sampling dengan bentuk *purposive sampling*, dalam hal ini nonprobability sampling tidakmenyediakan kesempatan yang serupa pada bagian sampel yang akan di pilih, sedangkan pada bentuk purposive sampling digunakan untuk memilih sampling dengan alasan yang telah ditentukan (sugiyono, 2015). Berdasarkan sumber dari hasil wawancara dan analisis data dari guru peneliti mempertimbangkan bahwa kelompok A sebagai kelompok yang perlu mendapatkan perlakuan sehingga di tentukan sebagai kelompok eksperimen, hal ini disebabkan nilai rata-rata dari kelompok A lebih rendah dari pada kelompok B.

Variabel Penelitian

Penentuan variabel penelitian perlu dilakukan untuk memperoleh informasi lebih lanjut. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan variabel bebas (media lingkungan sekolah) dan variabel terikat (Hasil Belajar) siswa SDN Polowijen 3.

Teknik dan Pengumpulan Data

Penelitian ini mengumpulkan data dari kombinasi teknik dan metode selama kegiatan penelitian dengan uji validitas dan tingkat reliabilitas, sehingga dalam proses analisis

Journal homepage: *https://ojs3.unpatti.ac.id/index.php/honoli*
DOI: *https://doi.org/10.30598/honoli.2.1.58-72*

mudah untuk dilakukan penarikan kesimpulan, selain uji kevalidan dalam penelitian ini juga dilakukan pengukuran istrumen tes tingkat kesukaran dan daya beda. Adapun

Tabel 3. Rincian Teknik Pengumpulan Data Dalam Penelitian

Data	Jenis Data	Teknik Pengumpulan Data	Keterangan
Guru dan Siswa	Hasil Belajar	Lembar Observasi Kinerja	Dilakukan saat pembelajaran
Siswa	Hasil Belajar	Tes Pilihan Ganda	Dilakukan pada akhir pembelajaran dengan jumlah butir soal 25
Siswa	Respon Pembelajaran dan Wawancara Siswa-Siswa	Angket Respon Siswa dan Wawancara	Dilakukan setelah proses pembelajaran selesai dengan item angket 10 (angket tertutup untuk mengetahui pendapat respon siswa

Berikut ini Uji coba Instrumen yang digunakan.

Tabel 4. Kriteria Validitas

Koefisien Validitas	Kriteria
0,800 – 1,000	Validitas Sangat Tinggi
0,600 – 0,800	Validitas Tinggi
0,400 – 0,600	Validitas Cukup
0,200 – 0,400	Validitas Rendah
0,00 – 0,200	Validitas Sangat Rendah (Tidak Valid)

Selain kriteria dalam validitas, dalam instrumen juga di lakukan reliabilitas. Reliabilitas merupakan kualitas yang menguatkan kesetabilitas dari suatu pengukuran data yang telah dilakukan. Kecenderungan penggunaan reliabilitas di gunakan pada instrumen yang berbentuk tes pilihan ganda dengan alternatif pilihan A, B, C, dan D. Koefisien reliabilitas dapat di jelaskan pada Tabel 5.

Tabel 5. Kriteria Reliabilitas

Koefisien Korelasi	Kriteria
0,00 – 0,19	Sangat rendah
0,20 – 0,39	Rendah
0,40 – 0,59	Sedang

0,60 – 0,79	Tinggi
0,80 – 1,00	Sangat tinggi

Selain uji validitas dan reliabilitas dalam uji data dilakukan Daya Beda soal dan Tingkat Kesukaran. Daya beda di lakukan untuk membedakan kapasitas kemampuan siswa antara siswa pandai dengan siswa yang berkemampuan rendah, sedangkat tingkat kesukaran soal di jadikan indikator dalam penentuan kriteria soal berkategori sukar, sedang dan mudah. Berikut ini Kriteria Daya beda soal dan tingkat kesukaran pada tabel 6 dan 7.

Tabel 6. Kriteria Daya Beda Soal

Interval	**Kriteria**
0,00 – 0,19	Jelek
0,20 – 0,39	Cukup
0,40 – 0,59	Baik
0,60 – 0,79	Baik Sekali

Agar dalam mencari dan menentukan nilai validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran dan daya beda, maka diperlukan penggunaan program Anates V.4 pada setiap butir soal. Berdasarkan data rekapitulasi hasil uji coba instrumen dengan 35 soal yang telah di ujikan 25 soal dapat langsung digunakan, 8 soal tidak digunakan karena tidak sesuai dengan soal yang baik, dan 2 soal tidak digunakan karena telah terwakilkan oleh soal yang berindikator sama, sehingga jumlah butir soal yang digunakan sebanyak 25 soal. Estimasi reliabilitas instrumen hasil belajar r = 0,73 >0,70 oleh sebab itu dapat dinyatakan bahwa instrumen reliabel dan termasuk dalam kategori tinggi. Kemudian untuk membuktikan signifikansi antara kelompok kontrol dan eksperimen dilakukan uji prasyarat normalitas dan homogenitas varian selanjutnya pengujian statistik One Sample T-tes (Uji T) dan Independent Sample Tes dengan menggunakan SPSS 25.

Journal homepage: *https://ojs3.unpatti.ac.id/index.php/honoli*
DOI: *https://doi.org/10.30598/honoli.2.1.58-72*

Prosedur Penelitian

Prosedur yang perlu dilakukan dalam penelitian ini meliputi tahap persiapan, pelaksanaan dan penyusunan laporan. Tahap persiapan peneliti mengajar pada kelompok A (kelompok eksperimen) dan kelompok B sebagai kelompok kontrol dengan mempersiapkan perlengkapan perangkat pembelajaran yang digunakan dengan pendekatan saintifik kontekstual, media lingkungan sekolah berbasis adiwiyata yang telah tersedia akan menjadi sarana yang relevan dengan pendekatan dalam pembelajaran. Pada tahap kedua yaitu pelaksanaan guru terlebih dahulu memberikan tes awal (pretest) sebelum memulai proses pembelajaran kepada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dengan jumlah butir soal 25. Selanjutnya guru menggunakan media lingkungan sekolah yang telah di intergrasikan dengan Adiwiyata sekolah pada kegiatan pembelajaran kelompok, sedangkan pada kelas kontrol menggunakan media gambar. Setelah pembelajaran berakhir guru memberikan soal posttest dengan 25 butir soal pilihan ganda yang telah di uji kevalidan dan kereliabilitasnya di kelas 3 SDN Polowijen 3 Kota Malang. Selanjutnya penyebaran angket dilakukan pada siswa kelompok eksperimen, hal ini di lakukan untuk mengetahui respon siswa terhadap media pembelajaran lingkungan sekolah berbasis Adiwiyata, penyebaran angket berjalan lancar tanpa ada kendala. Tahan yang ketiga dalam penelitian ini adalah penyusunan laporan sebagai tahap terakhir dengan hasil pretes dan postes yang telah di analisis dalam uji prasyarat untuk mengetahui data berdistribusi normal dan homogen. Selanjutnya pada uji hipotesis dilakukan untuk menguji kefektifan dari keterlibatan media lingkungan sekolah berbasis Adiwiyata dengan menggunakan one sample t-test.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perolehan data dari hasil pembelajaran dikumpulkan kemudian disusun ke

Journal homepage: *https://ojs3.unpatti.ac.id/index.php/honoli*
DOI: *https://doi.org/10.30598/honoli.2.1.58-72*

dalam bentuk tabel yang bersumber dari olahan pretes dan postes pada kelompok kontrol dan eksperimen. Selanjutnya data di analisis untuk mengetahui rerata, varians, skor maksimal dan minimal, berikut hasil analsis kumpulan data pada tabel 7.

Nilai	Pretest		Posttest		Kenaikan Nilai	
	Eks.	Kontrol	Eks.	Kontrol	Eks.	Kontrol
Rata-rata	67,78	70,35	75,57	73,85	7,79	3,50
Skor maksimum	100	100	100	100	100	100
Skor minimum ideal	0	0	0	0	0	0
Skor maksimum	78	83	83	87	5	4
Skor minimum	53	63	67	68	14	5

Tabel 7. Data Hasil Pretest dan Posttest

Berdasarkan tabel 7, Hasil belajar (posttest) pada kelompok eksperimen setelah mendapatkan treatment (media lingkungan sekolah) sangat baik dibandingkan dengan hasil belajar kelompok kontrol dengan menggunakan media gambar, demikian juga pada hasil kenaikan nilai atau N-Gain kelas eksperimen menunjukkan hasil nilai lebih tinggi dari pada kelompok kontrol. Hal ini diinterpretasikan dalam bentuk gambar 2 berikut ini:

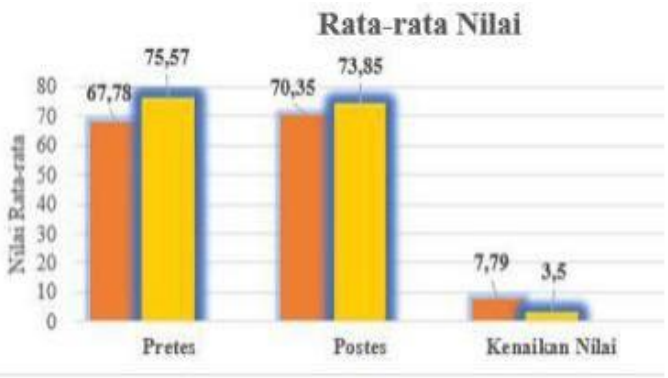

Gambar 1. Peningkatan Hasil Belajar Kelompok

Gambar 1 menunjukkan bahwa kelompok eksperimen mengalami

peningkatan setelah dilaksanakan media lingkungan sekolah terhadap hasil belajar, namun demikian pada kelas kontrol juga mengalami kenaikan walaupun tidak signifikan dengan menggunakan media gambar.

Uji Prasyarat Analisis Data

Uji prasyarat dilakukan untuk dalam bentuk uji normalitas dan homogenitas dengan rumus Kolmogorov-Smimov Test pada Aplikasi SPSS.25. Adapun Hipotesis yang digunakan adalah H0 : Data populasi terdistribusi normal sedangan H1: Data populasi tidak terdistribusi normal, dengan kriteria keputusan H0 diterima jika p-value (sig) > a, dengan ketentuan a=0,05. Berikut hasil dari uraian uji normalitas tes pada tabel 8 dan 9.

Kelompok	df	Sig.
Eksperimen	14	0,120
Kontrol	14	0,170

Tabel 8. Uji Normalitas Pretest

Kelompok	df	Sig.
Eksperimen	14	0,132
Kontrol	14	0,120

Tabel 9. Uji Normalitas Posttest

Penelitian ini juga dilakukan uji homogenitas, tujuan dilaksanakan uji homogenitas untuk membuktikan apakah data yang dihasilkan selama penelitian berupa hasil belajar (pretes dan postes) mempunyai nilai yang sama (homogen) atau tidak.

Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mencari tahu apakah ada pengaruh penggunaan media lingkungan berbasis adiwiyata pada materi kelas 3 subtema dengan menggunakan analisis statistik One Sampel T-test program aplikasi SPSS 25, dengan kriteria keputusan

H_0 ditolak jika nilai signifikasi lebih kecil dari 0,05. Independent Sample T-test dilakukan untuk melihat perbedaan hasil belajar antara menggunakan media lingkungan sekolah dan gambar. Kriteria keputusannya H0 ditolak jika nilai Thitung > Ttabel, sehingga kelompok eksperimen yang dinyatakan memberikan pengaruh yang baik dan positif di bandingkan dengan kelompok kontrol.

Selain itu interpretasi respon siswa dari 28 siswa masing-masing kelompok menunjukkan respon positif dimana sebanyak 21 siswa merasa materi sangat sesuai jika di intergrasikan dengan media lingkungan sekolah berbasis adiwiyata, 25 siswa menyatakan lebih senang jika sesekali belajar dengan lingkungan di luar kelas, 27 siswa menyatakan lebih mudah paham , 24 siswa menyatakan dapat menambah kepedulian lingkungan kelas dan taman sekolah, 26 siswa menyatakan dapat berbagi pengetahuan lingkungan seperti cara merawat tumbuhan dan hewan yang ada di lingkungan sekolah serta peduli akan kebersihan dan lingkungan hijau.

Berdasarkan hasil observasi pembelajaran pengamat melihat persiapan menyusun silabus, rpp dalam menyiapkan materi sudah sesuai dengan pencapaian KD dan topik materi media lingkungan sekolah berbasis adiwiyata. Observasi siswa pada kelompok eksperimen dan kontrol difokuskan pada 4 siswa yang dikategorikan nilai siswa biasa, tahapan dalam pembelajaran terlaksana dengan baik, siswa memperhatikan penjelasan materi, melakukan unjuk kerja kelompok, merespon hasil kolaborasi kelompok lain, menyelesaikan tugas sesuai petunjuk, serta tumbuhnya rasa saling memiliki pada lingkungan kelas dan sekolah.

Minimnya pembelajaran yang dilakukan diluar kelas untuk mengenalkan lingkungan sekolah lebih mendalam menjadi salah satu penyebab pembelajaran yang cenderung membosankan dan monoton, di samping itu kepedulian untuk saling menjaga lingkungan agar tercipta kebersihan, kenyaman dalam proses pembelajaran perlu

Journal homepage: *https://ojs3.unpatti.ac.id/index.php/honoli*
DOI: *https://doi.org/10.30598/honoli.2.1.58-72*

ditingkatkan, oleh sebab itu solusi yang di tawarkan dengan melibatkan media lingkungan sekolah berbasis adiwiyata sebagai wujud program yang terintegrasi dengan pembelajaran di luar kelas untuk meningkatkan hasil belajar siswa secara kontekstual.

Hasil analisis terkait pelaksanaan pembelajaran pada data pretes, postes, dan Kenaikan nilai atau gain pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dilakukan uji normalitas, homogenitas dan hipotesis. Pada data pretes dan postes dengan Kolmogorov-Smirnov didapatkan data bahwa pretes pada kelompok eksperimen sig = 0,120 > 0,05, sedangkan pada data pretes kelompok kontrol diketahui sig = 0,170 > 0,05 dengan taraf signifikansi 5% sehingga H0 diterima dengan populasi berdistribusi normal. Selanjutnya pada hasil data analisis postes kelompok kontrol diketahui sig = 0,120 >0,05 dengan taraf signifikansi 5% sehingga H0 diterima berdistribusi norma.

Uji hipotesis menggunakan One Sample T-Test dengan hasil pengujian hipotesis berbantuan SPSS. 25 memperoleh hasil pada kelompok eksperimen dan kontrol sama-sama memperoleh sig = 0,001 <0,005 sehingga H0 ditolak, hal inidapat diinterprentasikan bahwa kedua kelompok mempunyai pengaruh positif dalam penggunaan media lingkungan sekolah berbasis adiwiyata ataupun media gambar. Adapun hasil uji analisis Independent Sample T-test diperoleh nilai Ttabel> Thitung sebesar 2,083.>1,335 sehingga dapat dinyatakan bahwa kelompok eksperimen memilikipengaruh yang lebih signifikan dibanding dengan kelompok kontrol, walaupun sama-sama mempunyai pengaruh positif. Adapun hasil hitung analisis One sample T-tes dapat disampaikan pada gambar 2.

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	49,312	11,304		4,362	,001
	Media	,387	,166	,559	1,335	,038

a. Dependent Variable: Y

Gambar 2. Hasil Analisis One Sample T-Test SPSS 25

Journal homepage: *https://ojs3.unpatti.ac.id/index.php/honoli*
DOI: *https://doi.org/10.30598/honoli.2.1.58-72*

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dari pengaruh media lingkungan sekolah berbasis adiwiyata dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruhyang signifikan dari hasil analisis data independent T-test dengan taraf signifikansi 5% yang diperoleh dari nilai T_{hitung} = 1,335 dan T_{tabel} sebesar 2,083, dengan demikian dapat dinyatakan bahwa kelompok eksperimen memberikan pengaruh lebih baik jika di bandingkan dengan kelompok kontrol. Hasil angket pada saat akhir pembelajaran juga memberikan penguatan terhadap peneliti bahwa respon positif terhadap penggunaan media lingkungan sekolah berbasis adiwiyata dapat memberikan kemudahan siswa untuk memahami lingkungan berdasarkan materi muatan KD pada tema.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik.* Rineka Cipta.

Bahari, Ni., Darsana, I., DB, Putra. (2018). Pengaruh Model Discovery Learning Berbantuan Media Lingkungan Alam Sekitar terhadap hasil belajar IPA. *Jurnal JISD: Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, *2*(2): 103-112.

Irlansari, Anisa, Hardati, Puji. (2019). Pelaksanaan Program Adiwiyata Berdasarkan Komponen Berbasis Lingkungan. *Jurnal Edu Georaphy : Universitas Negeri Semarang*. *7*(3): 58 -70.

Prameswari, Kd., Wiyasa, I., Ganing, Ni. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Course Review Horay (CRH) Berbantuan MediaLingkungan Sekolah Terhadap Kompetensi Pengetahuan IPA Siswa Kelas V SD Gugus Kompyang Sujana Kecamatan Denpasar Utara. *Jurnal Mimbar PGSD: e-Journal Universitas PGSD Universitas Pendidikan Ganesha*, *5*(2): 150 161.

Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Sistem Informasi Peraturan Perundang-Undangan, Sekertariat Kabinet Republik Indonesia (Online) (http://sipuu.setkab.go.id/), diakses 19 April 2021.

Undang-undang RI Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. (Online) (http://kkp.go.id/), di akses 27 Januari 2021.

Prastowo, Andi. (2013). *Pengembangan Bahan Ajar Tematik.* Diva Press.

Vera, Adelia. (2012). *Metode Mengajar Anak di Luar Kelas (Outdoor Study).* Diva Press.

Setiawan, I. (2016). Peningkatan Kualitas Pembelajaran Geografi melalui Pengembangan Media Pendidikan. Jurnal Gea. Volume 6 Number 2. (2016). Jurnal Universitas Pendidikan Indonesia.

Sugiyono. (2015). *Statistika untuk penelitian.* Alfabeta.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.